

**WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB
PADA GURU SMP PGRI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Hesti Noviyana¹, Arinta Rara Kirana², Sri Wahyuningsih³, Gilang Bayu Rinanda⁴, Billy Andara Nainggolan⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹hestihestinovinovi@gmail.com, ²arintarara@gmail.com,
³sriwahyuni050202@gmail.com, ⁴gilangbayu.rinanda@gmail.com,
⁵billyandara@gmail.com

Abstrak: Workshop pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah bertujuan untuk membekali guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis web. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya permasalahan pada guru-guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis web. Kegiatan pengabdian ini berupa workshop mengenai pentingnya media pembelajaran dan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran di kelas. Di akhir kegiatan, peserta diminta mempraktekkan penggunaan media pembelajaran berbasis web. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung diperoleh gambaran bahwa guru-guru di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis web dan dengan adanya upaya tersebut siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, minat belajar siswa meningkat, dan siswa lebih bertanggung jawab pada tugas-tugasnya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis web guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Web

Abstract: *Workshop on the use of web-based learning media for teachers at SMP PGRI 1 Trimurjo, Central Lampung, aims to equip teachers in the use of web-based learning media. This activity was carried out by the problems faced by the teachers of SMP PGRI 1 Trimurjo, Central Lampung, who had difficulty in utilizing web-based learning media. This service activity is in the form of a workshop on the importance of learning media and how to use learning media, especially web-based learning media in classroom learning. At the end of the activity, participants were asked to practice using web-based learning media. The results of monitoring and evaluation carried out by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers showed that teachers at SMP PGRI 1 Trimurjo Central Lampung had utilized web-based learning media and with these efforts students became more active, motivated, increased student interest in learning, and students more responsible for their duties. From this it can be concluded that this service activity can increase teacher knowledge in utilizing web-based learning media to improve the quality of learning.*

Keywords: *Learning Media, Web*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era sekarang ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi terlebih ketika pembelajaran daring, penggunaan media pembelajaran berbasis web semakin banyak digunakan pada sekolah-sekolah. Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, daya pikir, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas atau mempertahankan perhatian peserta terhadap materi yang sedang dibahas (Munir, 2010: 138). Media pembelajaran berbasis web merupakan suatu pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Selain memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran berbasis web juga sangat efektif dan efisien diterapkan.

Menurut Rusman (2011), semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web. Pembelajaran berbasis web tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. Selama komputer terhubung dengan jaringan internet akan memudahkan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi (Rusman, Kurniawan, dan Riyana, 2019). Tidak hanya itu, web juga dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar maya. Lingkungan belajar yang disediakan oleh web dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang dapat kita kombinasikan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran, antara lain forum diskusi, chat, penilaian online, dan sistem administrasi.

Sebagai tenaga pendidik dan pengajar, guru mempunyai peran dalam

mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa-siswanya. Dengan berkembangnya teknologi, guru juga harus menyesuaikan dengan situasi saat ini. Tentunya dalam pendidikan, teknologi harus juga masuk ke sistem pembelajaran. Untuk itu, seorang guru harus terampil dalam menggunakan internet. Keterampilan menggunakan internet akan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.

SMP PGRI 1 Trimurjo merupakan salah satu SMP swasta di Lampung Tengah yang proses pembelajarannya mengedepankan penggunaan media berbasis web. Namun, belum sepenuhnya guru-guru memanfaatkan media berbasis web dalam proses pembelajaran. Masih banyak guru yang melakukan pembelajaran secara konvensional yang salah satunya ceramah. Hal tersebut kurang efektif diterapkan pada pembelajaran saat ini yang kadang daring dan kadang luring. Ketika pembelajaran dilakukan, guru kurang memanfaatkan internet. Pembelajaran menjadi membosankan dan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa menjadi acuh tak acuh dengan pelajaran. Dampak lain yang ditimbulkan yaitu hasil belajar siswa rendah. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis web, pembelajaran lebih menarik karena pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi tak terbatas, selain itu proses perolehan informasi dalam web pun dapat dilakukan dengan cepat.

Berbeda halnya dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran berbasis web mempunyai karakteristik-karakteristik tersendiri. Rusman (2011) menyatakan Pembelajaran berbasis web memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) *Interactivity* (interaktivitas) : tersedia jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti chatting atau messenger, tidak langsung (*asynchronous*), seperti forum, mailing list, atau buku tamu; (2) *Independency*

(kemandirian) : fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajaran, dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat terhadap siswa (*student-centered learning*); (3) *Accessibility* (aksesibilitas) : Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah di akses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional; (4) *Enrichment* (pengayaan) : kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *vidio streaming, simulasi dan animasi*. Dengan karakteristik tersebut, pemanfaatan media pembelajaran berbasis web tentunya bisa efektif dan efisien jika diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran berbasis web ada banyak macamnya, tentunya media ini dapat memudahkan komunikasi dan keterlibatan antara guru dan siswa. Selain itu juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Arsyad (2007 : 3) yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis web juga dapat dapat mengkondisikan siswa agar bisa belajar mandiri. Siswa dapat mengakses secara online berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, dan data statistic, Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analisis, tidak hanya konsumen informasi saja. Beberapa contoh media pembelajaran berbasis web yang dapat dimanfaatkan oleh guru antara lain edmodo, edublog, e learning, vidio, email dll. Berikut ini akan dijabarkan mengenai media pembelajaran berbasis web: (1) **Edmodo**; Edmodo adalah *platform microblogging* pribadi yang di kembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi

siswa. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat di lihat publik. Edmodo di rancang untuk membuat siswa / mahasiswa bersemangat belajar di lingkungan yang lebih akrab. Di dalam edmodo, guru / dosen dapat melanjutkan diskusi kelas online, memberikan polling untuk memeriksa pemahaman siswa / mahasiswa secara individual berdasarkan kinerja atau perilaku. Edmodo memudahkan untuk melacak kemajuan siswa / mahasiswa. Semua nilai dan rencana belajar di tugaskan / di berikan melalui edmodo dan di simpan dan mudah di akses. Guru / dosen bisa mendapatkan masukan dari ruang kelas melalui reaksi siswa / mahasiswa untuk kuis, tugas, dan posting diskusi yang menangkap pemahaman, kebingungan, atau pefrustasian siswa / mahasiswa; (2) **Blog**; **Blog adalah** salah satu jenis website yang berisi konten artikel berupa opini, pengalaman, dan informasi pengetahuan. Blog biasanya bersifat dinamis yang kontennya perlu ditambah dan diupdate secara berkala. Bisa dikatakan, konten blog adalah nyawa yang menentukan sukses atau tidaknya blog. Sementara dari segi kepemilikannya, blog banyak dimiliki oleh perseorangan. Namun, blog juga dimiliki oleh bisnis, perusahaan, dan lembaga untuk promosi dan strategi pemasaran; (3) **E-learning**; E-Learning adalah segala pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. E-Learning dapat dipandang sebagai suatu pendekatan yang inovatif untuk dijadikan sebuah desain media penyampaian yang baik, terpusat pada pengguna, interaktif dan sebagai lingkungan belajar yang memiliki berbagai kemudahan-kemudahan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Dengan memanfaatkan berbagai atribut dan sumber teknologi digital dengan bentuk lain dari materi dan

bahan pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada suatu lingkungan belajar yang terbuka, fleksibel dan terdistribusi. Menurut Munir (2010: 204-205) ciri khas *e-learning* yaitu tidak tergantung pada waktu dan ruang (tempat). Pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan di mana saja. Dengan teknologi informasi, *e-learning* mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun. *E-learning* tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional. Dengan demikian teknologi ini telah memperpendek jarak antara pengajar dan peserta didik

E-Learning adalah pembelajaran yang menggunakan KJG untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Di samping itu, suatu E-Learning juga harus mempunyai kemudahan bantuan profesional isi pelajaran secara online. Dari uraian tersebut jelas bahwa E-Learning menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat; dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar; dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses pembelajaran (Budi Murtiyasa, 2012); (4) **Vidio**; Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Video

merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk (Arsyad, 2007:36). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74); (5) **Email**; **Email** atau surat elektronik adalah suatu sarana untuk mengirim dan menerima surat atau pesan dengan format digital melalui jalur jaringan komputer dan internet. Pesan digital atau surat elektronik tersebut dapat dibuat dan dikirim ke alamat email lainnya dengan menggunakan komputer/ laptop dan gadget lainnya, seperti smartphone dan tablet yang terhubung dengan internet.

Adapun pemanfaatan media pembelajaran berbasis web bisa dilakukan dengan cara memilih salah satu atau beberapa media secara bervariasi. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran tidak monoton juga siswa lebih tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis web juga dapat membuat siswa aktif, serta bisa menggali ilmu pengetahuan seluas-luasnya. Dengan adanya hal tersebut, tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah saat ini belum maksimal diterapkan. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya pengetahuan guru dalam menggunakan internet juga dalam penggunaan media-media berbasis web. Masih minimnya pengetahuan guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis web ini maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bandar Lampung yaitu melaksanakan pengabdian untuk membekali guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dalam

pemanfaatan media pembelajaran berbasis web.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dilaksanakan pada hari Sabtu (16 April 2022) bertempat di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 6 jam di mulai pukul 09.00 sampai 16.00 yang diikuti sebanyak 18 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Media pembelajaran berbasis web dapat mendukung dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, siswa lebih senang belajar dan pembelajaran juga lebih menantang, tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu, media pembelajaran berbasis web juga lebih memudahkan guru dalam mengontrol aktivitas siswa, terutama di saat pembelajaran daring. Hal tersebut menjadikan siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang media pembelajaran berbasis web.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung mengenai media pembelajaran berbasis web .
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti workshop.

6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Bapak Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 16 April 2022.
7. Tanggal 14 April 2022 melakukan pengecekan terkait kesiapan temf dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 16 April 2022, kegiatan workshop dimulai dari pukul 09.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan workshop oleh Kepala sekolah SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah yaitu: Bapak Haryo Kumbokarno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Hesti Noviyana, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Ibu Hesti Noviyana, M.Pd, Ibu Arinta Rara Kirana, M.Pd, dan Ibu Sri Wahyuningsih, M.Pd juga dibantu dengan dua mahasiswa yaitu Gilang Bayu Rinanda dan Billy Andara Nainggolan sebagai asisten dalam pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa workshop untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis web.
4. Tanya jawab dan diskusi mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis web
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil workshop pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah

pada hari Sabtu, 16 April 2022 berjalan dengan tertib dan lancar. Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu memakai masker dan menjaga jarak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika dan dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP-PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang pengertian media pembelajaran berbasis web, pentingnya media pembelajaran berbasis web, macam-macam media pembelajaran berbasis web, cara penggunaannya, dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan diskusi seputar kegiatan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru baik ketika pembelajaran daring maupun ketika luring. Pada saat diskusi berlangsung, terkadang diselingi juga dengan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan guru dan siswa terutama ketika pembelajaran daring. Akibat dari tidak menggunakan media pembelajaran berbasis web, pembelajaran sering tidak terarah, siswa tidak terkontrol aktivitas belajarnya, juga tugas-tugas yang dikumpulkan siswa tidak tepat pada waktunya.

Untuk melatih peserta workshop dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis web, setelah sesi tanya jawab peserta diminta untuk mempraktekan penggunaan media berbasis web dan penerapannya dalam pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa guru-guru di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis web. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif, termotivasi, minat belajar siswa meningkat, dan siswa lebih bertanggung jawab pada tugas-

tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana Nana dan Ahmad Rivai (2015: 2) yang menyatakan manfaat media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, dengan menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi, maka pembelajaran akan dirasa siswa lebih menarik. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran juga metode mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran. Siswa dapat melakukan banyak kegiatan belajar, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Hamalik dalam Arsyad (2007: 15) juga menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta workshop dan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis web guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Budi Murtiyasa. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika*. Surakarta : FKIP Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sadiman. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

